

STUDI LITERATUR: HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SEKOLAH DASAR

Meazza Ratry Aryaningrum¹, Yustia Suntari², Engga Dallion E.W³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

E-mail: ¹meazzaarum21@gmail.com*, ²yustiasuntari@unj.ac.id, ³engga_dallion@unj.ac.id

Article History: Received: Juni, 11 2024; Accepted: Juni, 18 2024; Published: September, 28 2024

ABSTRACT

Discipline plays an important role in shaping student behavior, work ethic, and overall academic success. Learning discipline and learning outcomes have a very close correlation for several reasons. This study aims to review the literature related to the problem on the relationship between learning discipline and learning outcomes of social studies subjects of elementary school students. The type of data used is secondary data. The method to be used in this research is literature study. The data obtained is compiled, analyzed, and concluded so as to get a conclusion about the literature study. Based on the results of the literature study, it shows that there is a significant relationship between learning discipline and learning outcomes of social studies subjects in elementary school students. Learning discipline, such as accuracy and thoroughness in doing assignments, learning time management, and paying attention to lessons, greatly affects the improvement of student learning outcomes. Conversely, indiscipline, such as lack of time management, being late or not doing assignments, and not paying attention to lessons, can result in a decrease in student learning outcomes.

Kata kunci: *Learning Discipline, Learning Outcomes, Social Science.*

ABSTRAK

Disiplin memainkan peran penting dalam membentuk perilaku siswa, etos kerja, dan keberhasilan akademik secara keseluruhan. Disiplin belajar dengan hasil belajar memiliki korelasi yang sangat erat karena beberapa alasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur yang berkaitan dengan permasalahan pada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Sekolah Dasar. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Berdasarkan hasil studi literatur menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa sekolah dasar. Kedisiplinan belajar, seperti ketepatan dan ketelitian dalam mengerjakan tugas, manajemen waktu belajar, dan memperhatikan pelajaran, sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Sebaliknya, ketidaksiplinan, seperti kurangnya manajemen waktu, keterlambatan atau tidak mengerjakan tugas, dan tidak memperhatikan pelajaran, dapat mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.*



Copyright © 2024 Meazza Ratry Aryaningrum
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan penting bagi setiap individu untuk menjalani kehidupan, pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai pendapat Siahaan & Pramusinto (2018) bahwa, "Pendidikan adalah aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena berfungsi sebagai alat untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan". Pendidikan seringkali direpresentasikan dengan hasil belajar sebagai tolak ukur sekaligus sebagai bentuk dari keberhasilan pendidikan (Malik et al., 2020).

Pendidikan yang baik harus didukung dengan guru yang memiliki kompetensi yang baik. Guru harus memberikan kualitas belajar yang baik untuk mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin ketat. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik tergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik. Mutu pendidikan yang baik dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Menurut Andri Yandi (2023), hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semuasiswa. Hasil belajar dapat dijadikan indikator seorang siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Dalam hal ini, hasil belajar yang baik dapat dicapai salah satunya melalui kedisiplinan dalam pembelajaran.

Kedisiplinan bukan hanya tentang mengikuti aturan, tetapi juga tentang membangun karakter dan kepribadian mulia. Begitu pula dengan Pendidikan tak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, sehingga dalam proses belajar mengajar perlu ditekankan pada pembentukan kepribadian peserta didik. Menurut Unaradjan (2018), disiplin merupakan upaya pembentukan kepribadian peserta didik untuk mencegah pelanggaran aturan yang disepakati bersama.

Disiplin dapat dipelajari dan ditumbuhkan melalui latihan, pendidikan, dan pembiasaan, dimulai dari lingkungan keluarga sejak dini. Seiring waktu, kebiasaan disiplin ini akan terinternalisasi dan menjadi bagian dari kepribadian individu. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang dengan cermat agar dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan merupakan kunci utama untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan disiplin, peserta didik akan lebih fokus dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, disiplin juga akan membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter yang positif, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerjasama (Sepri Selawaisa, 2023).

Disiplin belajar adalah kepatuhan siswa dalam memenuhi kewajiban belajar secara sadar, sehingga menghasilkan perubahan positif dalam pengetahuan, perilaku, dan sikap. Dalam proses pembelajaran, disiplin sangat penting karena membantu mencegah gangguan yang dapat menghambat proses belajar (Sumantri et al., 2010). Disiplin belajar sangat penting bagi para siswa, khususnya bagi para siswa sekolah dasar, karena menyangkut giatnya usaha dalam memenuhi aturan belajar yang akan berpengaruh pada pembentukan karakter yang baik (Dewi, et al., 2018). Disiplin belajar perlu ditanamkan dalam setiap mata pelajaran, agar siswa tidak menyepelkan setiap proses pembelajaran, baik pengajaran maupun penugasan, sehingga hasil belajar akan lebih optimal.

Salah satu mata pelajaran yang dapat menjadi sarana penanaman sikap disiplin yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut (Rahman, et al., 2022) dan (Fatmawati, et al., 2020), kondisi pembelajaran IPS pada siswa sekolah dasar belum cukup optimal, banyak dari para siswa yang masih menyepelekan pembelajaran dan kurang peduli pada hasil belajar. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor individual siswa yang membutuhkan pengajaran dan pemahaman lebih dalam, ataupun faktor tenaga pendidik yang kurang tegas dalam proses pengajarannya. Selain itu, faktor lain seperti kelalaian orang tua dalam mendisiplinkan anaknya di rumah juga dapat berdampak pada ketidakdisiplinan anak saat di sekolah.

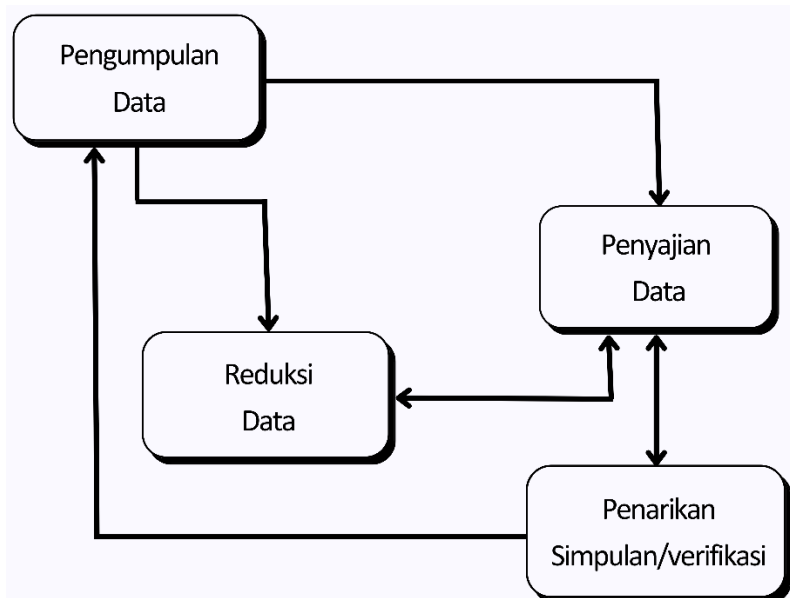
Kedisiplinan belajar akan berdampak pada hasil belajar yang baik dan optimal. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh melalui kegiatan belajar dan dievaluasi dengan ujian. Biasanya hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang mewakili nilai tersebut. Tingkat hasil belajar siswa dapat diukur dengan beberapa parameter. Menurut Safrianti (2017), "Parameter hasil belajar adalah rata-rata nilai rapor semester ganjil siswa." Selain itu, parameter penelitian variabel hasil belajar meliputi nilai tes akhir semester, tes tengah semester, dan tes harian (Permana & Latifah, 2015). Kemampuan siswa dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat diamati melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Siahaan & Pramusinto, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa parameter hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes akhir semester yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian Agustina (2013) yang berjudul "Analisis Kedisiplinan Dalam Belajar" menemukan bahwa siswa dengan disiplin belajar rendah menunjukkan perilaku seperti malas, bosan belajar, mengerjakan tugas di luar jam sekolah, dan lebih senang bermain saat pelajaran berlangsung sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Setiap institusi pendidikan diharapkan mampu dan kompeten dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Namun, kurangnya disiplin belajar anak dalam proses pembelajaran seringkali menjadi hambatan dan tantangan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti permasalahan pada hubungan disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar dan memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data studi literatur untuk menganalisis hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti data tersebut berasal dari penelitian sebelumnya, bukan hasil pengumpulan data langsung oleh peneliti di lapangan (Sujrweni, 2014). Subyek dari penelitian ini yaitu disiplin belajar siswa sekolah dasar, sedangkan obyek dari penelitian ini berupa kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis informasi dari penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan buku, jurnal, artikel, dan sumber daring lainnya, lalu disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif – deskriptif yang mencakup tiga tahap analisis data, yaitu tahap reduksi data yang meliputi penyederhanaan dan pemilihan literatur, tahap penyajian data yang mencakup penyusunan data yang telah di reduksi, serta tahap verifikasi yang merupakan penarikan kesimpulan dari penyajian data (Solikhah, 2016).



Gambar 1. Bagan Teknik Analisis Data Kualitatif

Peneliti memulai analisis dengan mengevaluasi hasil penelitian berdasarkan relevansi, dimulai dari penelitian terbaru ke penelitian yang lebih lama. Peneliti membaca abstrak setiap penelitian terlebih dahulu untuk menilai kecocokan topik. Bagian-bagian penting yang terkait dengan tujuan penelitian dicatat untuk memastikan analisis yang akurat. Hasil analisis memberikan wawasan tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memainkan peran penting dalam menumbuhkan pemikiran sosial siswa. Dengan mempelajari IPS, siswa dapat memahami dan menganalisis berbagai fenomena sosial di lingkungan mereka, seperti budaya, ekonomi, politik, dan sejarah. Pemahaman ini membantu siswa untuk beradaptasi dan berkembang di masyarakat (Mulyawati dkk, 2019). Dalam hal ini, keseimbangan peran guru dan murid berperan penting agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Chaerunisa dan Latie, 2021).

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa sekolah dasar bertujuan untuk menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, dengan kebutuhan terhadap pemahaman lebih besar daripada penghafalan (Chaerunisa dan Latief, 2021). Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS harus dibuat menarik dan mudah dipahami (Susilowati, 2022). Namun, kenyataan di kalangan siswa menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS terkesan kulit untuk dipahami dan membosankan. Hal ini berkaitan dengan menurunnya hasil belajar siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran IPS.

Dalam hal ini, maka diperlukan pemahaman lebih mendalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Namun, siswa di sekolah dasar menghadapi tantangan dalam pembelajaran IPS yang terkait dengan kurangnya kedisiplinan siswa, seperti sikap distraktif siswa dan kesulitan siswa dalam memahami atau mendengarkan materi, serta keterbatasan guru seperti kurangnya keterampilan guru dalam mendisiplinkan siswa dan adanya metode pembelajaran yang kurang efektif (Siregar, et al., 2024).

Dengan demikian, penulis telah melakukan peninjauan pada beberapa jurnal penelitian terdahulu yang serupa mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi siswa yang diimplementasikan melalui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Tinjauan pustaka ini ditujukan untuk melakukan komparasi atau perbandingan pada penelitian terdahulu sekaligus untuk memperkuat hasil akhir dari penelitian ini.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	N.L.W Nopa Suartini dan Ni Ketut Suarni (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS: Ditinjau dari Disiplin Belajar	Penelitian ini mengkaji hubungan antara disiplin belajar dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu 42 siswa, dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan Antara disiplin belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa, dengan perhitungan skor sebesar 3,53 pada taraf signifikansi 5% dengan kategori korelasi tinggi.	Persamaan penelitian ini dengan dua penelitian lainnya terletak pada obyek penelitiannya, yaitu disiplin belajar siswa pada kompetensi mata pelajaran IPS.	Perbedaan penelitian ini terletak pada subyek dan fokus penelitiannya, penelitian ini lebih berfokus pada kompetensi pengetahuan yang dipengaruhi oleh kurangnya peran guru dan orang tua.
2.	Awiria (2021). Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian ini meneliti adanya hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Pondok Pinang 05 Pagi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara Kedisiplin Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN Pondok Pinang 05 Pagi, dengan prestasi sebagai manifestasi tingkat keberhasilan siswa.	Persamaan penelitian ini terletak pada obyek penelitian dan fokus penelitiannya, yaitu kedisiplinan belajar siswa dan prestasi belajar siswa.	Perbedaan penelitian ini terletak pada subyek penelitiannya, subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar di SDN Pondok Pinang 05 Pagi.

<p>3. Paska Sriulina Tarigan (2022). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong T.A 2020/2021</p>	<p>Penelitian ini meneliti adanya hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong.</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada obyek penelitian dan fokus penelitiannya, yaitu kedisiplinan belajar siswa dan prestasi belajar siswa.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada subyek penelitian dan tahun penelitiannya, subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV sekolah dasar di SD Negeri 034799 Doloktolong pada tahun ajaran 2020/2021.</p>
--	--	--	--

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, penulis menemukan beberapa kesamaan, salah satunya terletak pada subjek penelitian yang ketiganya menggunakan variabel ‘disiplin belajar’. Menurut Sukmanasa (2016), kedisiplinan siswa dalam belajar tercermin dalam ketepatan waktu, ketaatan, kepatuhan, dan kesadaran terhadap hukum, norma, serta kewajiban yang telah ditetapkan. Disiplin merupakan kemampuan mengendalikan diri untuk tidak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang telah ditetapkan (Dewi dkk, 2020). Disiplin belajar biasanya tercermin dalam diri seseorang, yang dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, serta masyarakat sekitar (Cahyani dkk, 2022).

Adanya peran guru dan orang tua dalam disiplin belajar siswa, sejalan dengan penelitian (Suartini & Suarni, 2021) yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS: Ditinjau dari Disiplin Belajar”. Penelitian ini membahas mengenai kurangnya kedisiplinan siswa sekolah dasar yang disebabkan oleh kesulitan guru dan orangtua dalam membentuk disiplin belajar, sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar khususnya pada kompetensi pengetahuan IPS siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan non tes berupa kuesioner tentang disiplin belajar dan kuesioner kompetensi pengetahuan IPS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 siswa, dengan teknik penentuan sample menggunakan sampling total. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang menunjukkan semakin tinggi disiplin belajar, maka akan semakin meningkat penguasaan kompetensi pengetahuannya terhadap mata pelajaran IPS.

Penguasaan kompetensi pengetahuan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dimanifestasikan dalam bentuk nilai hasil tes sebagai bentuk tingkat keberhasilan siswa pada materi pelajaran di sekolah (Serin, 2023). Prestasi belajar merupakan hasil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dicapai atau diperoleh oleh siswa, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor (Syafi’i dkk., 2018). Menurut (Malya dkk., 2022), prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai cara, salah satunya kedisiplinan belajar. Hal ini sejalan dengan dua jurnal terakhir yang penulis gunakan dalam tinjauan pustaka.

Penelitian (Awiria, 2021) yang berjudul “Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar”, mengemukakan bahwa disiplin belajar dapat menjadikan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik dalam mata pelajaran IPS, khususnya pada siswa kelas V SDN Pondok Pinang 05 Pagi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain penelitian korelasi. Subyek penelitiannya sebanyak 63 siswa, dengan teknik pengumpulan data disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar menggunakan skala. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya

hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN Pondok Pinang 05 Pagi, dengan nilai koefisien r hitung = 0,70 yang termasuk dalam kategori kuat.

Penelitian (Tarigan, 2022) yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong T.A 2020/2021”, meneliti bahwa adanya disiplin belajar yang cukup baik berdampak pada hasil belajar IPS siswa Kelas IV di SD Negeri 034799 Doloktolong. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, dengan sampel berjumlah 30 siswa kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong 2020/2021 dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = $r = 0,40$ dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif antara disiplin belajar anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong.

Pembahasan

Siswa sekolah dasar mengalami kurangnya kedisiplinan belajar, dimana para siswa tidak tepat waktu saat masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, kurang memperhatikan atau mendengarkan guru dalam proses belajar, dan tidak mengikuti peraturan sekolah (Hasugian dkk, 2022). Menurut (Fajrianti & Meilana, 2022), siswa sekolah dasar memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, ditandai dengan adanya sikap sering terlambat mengikuti pembelajaran, terlambat mengerjakan tugas atau bahkan tidak mengerjakan tugas, membuat gaduh dalam kelas, dan tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya inisiatif atau kesadaran dalam diri siswa, seperti kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi sehingga siswa tersebut tidak paham dengan materi dan tugas yang diberikan, sering mengolor waktu yang berakibat pada keterlambatan, kecanduan bermain gadget, serta lebih memprioritaskan hal lain daripada sekolah.

Namun, mengingat siswa sekolah dasar yang belum mampu secara keseluruhan dalam menentukan membentuk inisiatif terhadap dirinya sendiri, maka peranan yang menjadi faktor penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter siswa adalah peran guru dan orang tua (Rohman, 2022). Guru berperan dalam mendidik dan memberikan contoh secara langsung kepada siswa mengenai disiplin belajar, contohnya dengan mematuhi aturan-aturan sekolah seperti datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian rapi, tidak berperilaku buruk yang menyimpang dengan nilai dan norma masyarakat, serta menaati tata tertib sekolah (Lazar dkk, 2022). Sedangkan orang tua berperan dalam mendidik dan menanamkan sikap disiplin di rumah, dengan mendorong anak untuk belajar hal-hal positif, mengarahkan perhatian anak untuk mengolah pengaruh yang positif, memantau perkembangan anak di rumah, dan memberikan kesan positif yang diperoleh anak dari hasil belajarnya (Ndibo & Baru, 2020; Rofiatun dkk, 2023).

Dengan berkembangnya karakter anak sebagai siswa dengan kedisiplinan tinggi, maka prestasi belajar akan meningkat. Hal ini dipengaruhi dengan kebiasaan mengontrol tindakannya sehingga siswa tersebut taat terhadap aturan, patuh pada guru, dan tertib dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik. Namun saat ini, salah satu tantangan dalam mewujudkan peningkatan prestasi belajar siswa adalah kurang efektifnya kondisi kedisiplinan belajar di sekolah dasar (Handyani & Subakti, 2021). Masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran, seperti datang terlambat, lupa atau bahkan tidak mengerjakan PR, tidak memperhatikan guru saat mengajar, serta membuat kegaduhan dalam kelas.

Beberapa bentuk kedisiplinan yang dapat berdampak pada hasil belajar yaitu konsistensi dan dedikasi, manajemen waktu, serta ketekunan dan ketelitian (Adison & Suryadi, 2022). Dedikasi berkaitan erat dengan peningkatan prestasi belajar, siswa yang berdedikasi

cenderung memiliki konsistensi positif dalam proses pembelajaran. Manajemen waktu yang baik merepresentasikan kedisiplinan belajar, dengan berfokus pada hal kecil seperti manajemen waktu belajar antar pelajaran dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan prestasi yang lebih baik (Nisa dkk, 2021). Sedangkan ketekunan merepresentasikan ketelitian dalam pembelajaran, yang akan berdampak pada nilai belajar atau hasil akhir siswa (Handayani & Subakti, 2021; Elvira dkk, 2019).

Bentuk kedisiplinan belajar tersebut akan lebih baik jika disertai dengan motivasi dan dukungan sosial. Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik, atau tujuan yang jelas dalam belajar IPS, seperti mencapai nilai atau prestasi tinggi. Hal ini dapat memperkuat kedisiplinan siswa sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut (Wahab dkk, 2021). Sedangkan dukungan sosial dapat berupa dukungan dari faktor lingkungan, termasuk dukungan dari guru, teman sekelas, dan keluarga. Lingkungan yang mendukung cenderung dapat memotivasi siswa untuk tetap fokus dan disiplin dalam belajar (Wulandari dkk, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisa diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa sekolah dasar. Kedisiplinan belajar seperti ketepatan dan ketelitian dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, manajemen waktu belajar, dan memperhatikan pelajaran berdampak besar bagi peningkatan hasil belajar siswa. Sebaliknya, ketidakdisiplinan siswa seperti keterlambatan atau tidak mengerjakan tugas, kurangnya manajemen waktu belajar, dan tidak memperhatikan pelajaran akan berdampak pada kurangnya pengetahuan serta kurangnya dedikasi belajar yang akan berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, maka yang perlu ditingkatkan yaitu kesadaran siswa dalam segala bentuk kedisiplinan belajar, peran guru atau institusi pendidikan dalam meningkatkan pengawasan dan ketegasan, serta peran orang tua dalam memberikan atau meningkatkan motivasi belajar anak dan pengawasan ketika di rumah.

REFERENSI

- Adison, J., & Suryadi. (2022). Gambaran Bentuk Disiplin Peserta Didik di Kelas VII SMP N 1 Koto XI Tarusan. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.722>
- Awiria. (2021). Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v8i1.8153>
- Cahyani, W. P., Ningsih, A. C., Sari, N. P., & Setiawaty, R. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS: Tinjauan Konseptual. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>

- Dewi, K. M. S., Suwatra, I. W., & Suarjana, M. (2018). Kontribusi Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15397>
- Dewi, L. S., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29965>
- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i2.1452>
- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3325>
- Fatmawati, Hasbi, & K. Nurdin. (2020). Dampak Implementasi Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.58230/27454312.53>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hasugian, E. V., Tarigan, S. Y., Manullang, D. T., & Butarbutar, I. P. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Tri Jaya Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7432>
- Lazar, F. L., Sardianto, S., Bosco, F. H., & Helmon, A. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.36928/jlpd.v3i2.1420>
- Malya, Y., Wahyuni, Y. S., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Mu'min, A., Sindring, A., & Umar, N. F. (2022). Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa dan Penanganannya (Study Kasus Siswa Kelas X SMAN 5 Enrekang). *Pinisi Journal of Education*.
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal*. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Ndibo, Y. L., & Baru, W. (2020). Peranan Orangtua Dalam Membina Kedisiplinan Anak. *Jet: Journal of Education and Teaching*. <https://doi.org/10.51454/jet.v1i2.17>

- Nisa, F., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring. *Urnal Inovasi Penelitian*. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.754>
- Novita, L., & Akhsan, S. M. (2021). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal PGSD UNIGA*.
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran the Power of Two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.561>
- Rahman, S. A., Bundu, P., Samad, S., & Khaltsun, U. (2022). Penanaman Sikap Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Nurul Hasanah. *Indonesian Annual Conference Series*.
- Rofiatun, Aeni, K., & Hartono. (2023). Peranan Orang Tua Membentuk Kedisiplinan Anak Dalam Mengerjakan Tugas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4108>
- Rohman, F. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Pada Masa New Normal. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i1.94>
- Sabarrudin, S., Silvianetri, S., & Nelisma, Y. (2022). Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar: Studi Kepustakaan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 435-441.
- Selawaisa, S. (2023). Perjalanan-Singgah Guru Pendidikan Kristen dan Kerja-kerja disiplin di Kelas IPS Kota Palangka Raya. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 72-88.
- Serin, F. D. (2023). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3497>
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Siregar, A. R., Susanti, E., Fitriani, I., Annisah, N., Lubis, N., & Juliaska, A. (2024). Tantangan Pendidikan IPS di Era Globalisasi. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2665>
- Solikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Suartini, N. N., & Suarni, N. K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau Dari Disiplin Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36045>
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif*. <https://doi.org/10.15294/kreatif.v7i1.9363>

Susilowati, A. (2022). Kesulitan Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i1.129705>

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>

Tarigan, P. S. (2022). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong T.A 2020/2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)*.

Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>

Wulandari, L. R., Suhainil, N., & Mudjiran. (2017). Hubungan Dukungan Orangtua dan Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. <http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v2i2.3060>

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24. DOI: <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>